

PELANGGARAN POS UN MASIH TERJADI

Rabu, 27 Maret 2019 - Shintya Gugah Asih T.

LIWA (Lampost.co) -- Ombudsman Republik Indonesia Perwakilan Lampung melakukan pengawasan terhadap Pelaksanaan UNBK di Kabupaten Lampung Utara dan Lampung Barat. Selama 3 hari, Ombudsman melakukan pengawasan di beberapa Sekolah menengah Kejuruan diantaranya SMKN 1 Bukit Kemuning, SMKN 1 Liwa, dan SMK Paksi Pak Liwa.

Kepala Ombudsman RI Perwakilan Lampung, Nur Rakhman Yusuf, yang juga ikut serta melakukan pengawasan mengatakan, dari hasil pengawasan di beberapa sekolah tersebut secara umum masih ditemukan pelanggaran yang tidak sesuai dengan Prosedur Operasional Standar (POS) UN. "Diantaranya masih ada Pengawas, Proktor dan Teknisi membawa alat komunikasi ke dalam ruang ujian. Kemudian tidak ada denah lokasi ujian yang dilengkapi dengan foto Peserta ujian," kata dia dalam rilisnya Rabu (27/3/2019).

Selanjutnya sekolah tidak menyampaikan informasi tertulis berupa imbauan larangan masuk selain peserta ujian, pengawas, proktor, teknisi dan informasi dilarang membawa alat komunikasi ke dalam ruang ujian "Dan terakhir ada satu pengawas ruangan yang mengawasi lebih dari 20 peserta ujian," ujarnya.

Ombudsman juga membuka posko pengaduan apabila masyarakat menemukan kecurangan dalam pelaksanaan UN. Masyarakat bisa lapor ke Ombudsman dengan datang langsung ke kantor Ombudsman RI perwakilan Lampung di Jalan Way Semangka No.16A, Pahoman, Bandar Lampung, atau melalui e-mail: lampung@ombudsman.go.id dan 081373899900. "Silakan laporkan kepada kami jika ada dugaan ketidaksesuaian dengan prosedur pelaksanaan UN," ujarnya.